

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Subjek Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Cicalengka, yang beralamat di Jalan Dipatiukur, No. 34 Cicalengka, Kabupaten Bandung. SMP Negeri 1 Cicalengka dipilih sebagai tempat penelitian karena salah satu sekolah yang menerapkan Program Sajaba adalah SMP Negeri 1 Cicalengka.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Cicalengka. Dari data yang diperoleh secara keseluruhan jumlah siswa berjumlah 1557 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Cicalengka

Kelas	Jumlah	Keterangan
Kelas VII	527	11 kelas
Kelas VIII	524	11 kelas
Kelas IX	506	11 kelas
Jumlah Total	1557	33 kelas

(Sumber: Wakasek Kurikulum SMPN 1 Cicalengka)

3. Sampel

Terdapat beberapa teknik sampling dalam memperoleh responden/sumber data yang representatif dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan Probability Sampling. Sedangkan teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini

digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Maksud dari sampel proporsional dalam teknik ini adalah jumlah sampel dalam strata sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam dalam strata tersebut (Darmawan, 2014, hlm. 147-148)

Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan rumus dari Slovin (Darmawan, 2014, hlm. 156) untuk menghitung sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumus di atas perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{1557}{1 + 1557 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1557}{16,57}$$

$$n = 93,96 \sim 94$$

Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sampel dari setiap lapisan atau kelompok menurut Darmawan (2014, hlm. 148) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Sampel1} = \frac{\text{Populasi1}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus maka diperoleh ukuran sampel dari setiap lapisan atau kelompok yaitu:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Sampel
Kelas VII	$527/1557 \times 94 = 32$
Kelas VIII	$524/1557 \times 94 = 32$
Kelas IX	$506/1557 \times 94 = 30$

B. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Inilah yang dimaksud dengan desain penelitian. Desain penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti menentukan tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti menentukan rumusan masalah. Jawaban dari rumusan masalah merupakan alternatif dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel independen* atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*. Sedangkan variabel *dependen* atau disebut juga variabel output merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Dalam penelitian ini yang menjadi *Variabel independen* dan *variabel dependen* yaitu sebagai berikut.

- Variabel independen: program sajaba
- Variabel dependen: minat baca siswa SMPN 1 Cicalengka

Desain hubungan variabel dalam penelitian ini secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Desain Penelitian

X	Y	Minat Baca Siswa (Y)
	Program sajababa (X)	Membaca buku
Mereviu buku		X ₂ Y
Menceritakan kembali isi buku		X ₃ Y

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik cara digunakan dalam melakukan suatu penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, pengolahan data, hingga sampai kepada penarikan kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah populasi atau sampel tertentu dan untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi tertentu. Pada penelitian ini, penulis memaparkan data yang diperoleh dari responden melalui angket untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan.

Untuk mendapatkan data mengenai kontribusi program sajababa terhadap minat baca siswa, peneliti menggunakan instrumen angket. Adapun untuk mendapatkan data mengenai program sajababa dengan menggunakan instrumen angket dan teknik wawancara dengan koordinator program sajababa kelas VIII SMPN 1 Cicalengka.

D. Definisi Operasional

Istilah-istilah dalam penelitian ini dijelaskan dalam definisi operasional agar tidak timbul kesalah pahaman dalam memahami isi penelitian.

1) Kontribusi

Tingkat sumbangan dari suatu variabel bebas yaitu program sajababa terhadap minat baca siswa sebagai variabel terikat yang dapat dijabarkan dalam bentuk presentase atau skor total melalui perhitungan koefisien korelasi.

2) Program Sjababa

Program sajababa merupakan program yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik). Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak. Literasi disini berarti untuk meningkatkan kemampuan membaca cerdas siswa SMPN 1 Cicalengka. Kegiatan dilakukan pada hari sabtu selama 40 menit sebelum pelajaran dimulai. Bentuk kegiatan dari program ini yaitu membaca, menceritakan kembali, dan mereviu buku. Reviu buku yang sudah dibuat kemudian dikumpulkan kepada koordinator program sebagai bentuk penilaian. Jenis buku yang dibaca yaitu buku fiksi dan non fiksi diluar buku pelajaran. Baik yang berbahasa Indonesia, Inggris, maupun Sunda. Akan tetapi untuk buku yang direviu yaitu buku yang berbahasa Indonesia.

3) Minat baca

Minat baca adalah dorongan untuk melakukan kegiatan membaca dimulai dengan kegiatan memperhatikan, kemudian munculnya rasa tertarik dan senang untuk membaca.

E. Instrumen Penelitian

Setelah desain dirancang selanjutnya adalah merancang instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket atau kuisioner. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian

mencakup beberapa pertanyaan mengenai kegiatan program sajababa dan minat baca siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan telah memiliki jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen skala likert dibuat dalam bentuk *checklist* untuk menjawab pertanyaan instrumen penelitian. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah perhitungan hasil. Tiap alternatif jawaban diberi skor yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Skala Likert

Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 136)

Dalam penyusunan instrumen penelitian perlu dibuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Angket
Kontribusi Program Sajaba (Satu Jam Membaca) Terhadap Peningkatan
Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Cicalengka

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item
1.	Program Sajaba (X)	Membaca buku	Persiapan untuk membaca buku	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
			Pelaksanaan membaca buku	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	12
			Merespon teks bacaan	19, 20, 21	3
			Mengeksplorasi teks bacaan	22, 23, 24	3
			Memperluas penafsiran teks bacaan	25	1
			Sumber buku yang digunakan untuk membaca	26, 27, 28	3
			Kondisi lingkungan ketika membaca	29	1
		Mereviu buku	Mereviu buku sesuai dengan format yang diberikan	30, 31, 32, 33	4
		Menceritakan kembali isi buku	Keinginan untuk menceritakan kembali isi buku	34, 35, 36, 37, 38	5

			Kemampuan menceritakan kembali isi buku	39, 40	2
2.	Minat baca (Y)	Kesadaran	Sadar akan pentingnya membaca	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	7
		Perhatian	Melaksanakan kegiatan membaca secara fokus	48, 49, 50, 52	4
			Ketertarikan dalam membaca buku	51, 53, 54, 55, 56	5
		Rasa senang	Semangat dalam membaca buku	57, 58, 59, 60, 61, 62	6
			Melaksanakan kegiatan membaca dengan senang hati tanpa keterpaksaan	63, 64	2
		Frekuensi	Jumlah buku yang dibaca	65, 66, 67, 68, 69	5
			Intensitas membaca	70, 71	2
			Durasi dalam membaca	72, 73	2

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah angket. Jika butir-butir pertanyaan sudah valid dan reliabel maka butir-butir pertanyaan dalam instrumen sudah dapat disebarkan kepada responden untuk mengumpulkan

data yang selanjutnya data tersebut akan di deskripsikan. Pengujian tersebut dilakukan setelah angket disebarakan.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus memenuhi persyaratan validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data itu valid. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel program sajababa (variabel X) dan variabel minat baca siswa (variabel Y). Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji validitas dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Setelah dilakukan *expert judgement* angket disebarakan kepada responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total untuk mengetahui validitas instrumen penelitian penelitian dua variabel dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum(xy) - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 213)

Keterangan:

- x = Program Sjababa
- y = Minat Baca Siswa
- rx_y = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden uji coba

Analisis validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian variabel program sajababa (variabel X) dan variabel minat baca siswa (variabel Y). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Jumlah item soal yang diuji pada variabel X berjumlah 38 soal, sedangkan pada variabel Y berjumlah 31 soal. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *Software SPSS Versi 16.0*.

Setelah dilakukan uji validasi uji coba angket, dapat diketahui item soal mana yang valid dan tidak valid. Item soal yang tidak valid dapat direvisi atau dibuang. Instrumen yang berisi item soal yang valid kemudian akan disebarkan kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Berikut data hasil uji validitas uji coba angket yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validasi Uji Coba Angket
Uji Validitas Variabel X (Program Sajaba)

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0,012	0,306	Tidak Valid
2	-0,557	0,306	Tidak Valid
3	0,451	0,306	Valid
4	0,454	0,306	Valid
5	0,440	0,306	Valid
6	0,386	0,306	Valid
7	0,085	0,306	Tidak Valid
8	0,261	0,306	Tidak Valid
9	0,265	0,306	Tidak Valid
10	0,406	0,306	Valid
11	-0,046	0,306	Tidak Valid
12	0,462	0,306	Valid
13	0,363	0,306	Valid
14	0,210	0,306	Tidak Valid
15	0,567	0,306	Valid
16	0,501	0,306	Valid
17	0,240	0,306	Tidak Valid
18	0,495	0,306	Valid
19	0,655	0,306	Valid
20	0,643	0,306	Valid
21	0,475	0,306	Valid

22	0,361	0,306	Valid
23	0,461	0,306	Valid
24	0,503	0,306	Valid
25	0,653	0,306	Valid
26	0,181	0,306	Tidak Valid
27	0,380	0,306	Valid
28	0,408	0,306	Valid
29	0,314	0,306	Valid
30	0,477	0,306	Valid
31	0,276	0,306	Tidak Valid
32	0,523	0,306	Valid
33	0,264	0,306	Tidak Valid
34	0,665	0,306	Valid
35	0,437	0,306	Valid
36	0,517	0,306	Valid
37	0,295	0,306	Tidak Valid
38	0,312	0,306	Valid
39	0,511	0,306	Valid
40	0,254	0,306	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil dari 40 item soal variabel X yang terdapat pada angket, 28 item soal dinyatakan valid, dan 12 item soal dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 7, 8, 9, 11, 14, 17, 26, 33, 37, dan 40. 12 item soal yang tidak valid tidak akan digunakan atau akan dihapus dari daftar soal. Sedangkan 28 item soal yang valid akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket
Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Siswa)

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,324	0,306	Valid
2	0,348	0,306	Valid
3	0,699	0,306	Valid
4	0,417	0,306	Valid
5	0,308	0,306	Valid
6	0,460	0,306	Valid

7	0,356	0,306	Valid
8	0,443	0,306	Valid
9	0,197	0,306	Tidak Valid
10	0,345	0,306	Valid
11	0,675	0,306	Valid
12	0,409	0,306	Valid
13	0,370	0,306	Valid
14	0,583	0,306	Valid
15	0,708	0,306	Valid
16	0,408	0,306	Valid
17	0,536	0,306	Valid
18	0,431	0,306	Valid
19	0,585	0,306	Valid
20	0,590	0,306	Valid
21	0,647	0,306	Valid
22	0,728	0,306	Valid
23	0,208	0,306	Tidak Valid
24	0,606	0,306	Valid
25	0,284	0,306	Tidak Valid
26	0,499	0,306	Valid
27	0,594	0,306	Valid
28	0,444	0,306	Valid
29	-0,024	0,306	Tidak Valid
30	0,538	0,306	Valid
31	0,750	0,306	Valid
32	0,474	0,306	Valid
33	0,498	0,306	Valid

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil dari 33 item soal variabel Y yang terdapat pada angket, 29 item soal dinyatakan valid, dan 4 item soal dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid yaitu nomor 9, 23, 25, dan 29. 4 item soal yang tidak valid tidak akan digunakan atau akan dihapus dari daftar soal. Sedangkan 29 item soal yang valid akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data,

sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan:

- r_{11} = realibilitas Instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 $\sigma 1^2$ = varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada angket dapat diketahui tingkat relibilitas angket yang digunakan, Adapun data hasil uji reliabilitas yang diperoleh sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Perhitungan uji reliabilitas variabel X (Program Sajaba) dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 16.0*. Hasil perhitungannya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	40

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu 0,820

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Perhitungan uji reliabilitas variabel Y (Minat Baca Siswa) dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 16.0*. Hasil perhitungannya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	33

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu 0,751

Koefesien reliabilitas variabel X dan Y kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman interpretasi koefesien korelasi dari Sugiyono (2014, hlm. 257).

Tabel 3.10

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014, hlm 257)

Hasil uji reliabilitas variabel X (Program Sajaba) adalah $r = 0,820$. Berdasarkan tabel interpretasi korelasi nilai r terdapat pada tingkat 0,80 – 1,000 yang berarti pernyataan pada variabel X uji reliabilitas berada pada tingkat hubungan sangat kuat. Uji reliabilitas variabel Y (Minat Baca Siswa) adalah $r = 0,751$.

Berdasarkan tabel interpretasi korelasi nilai r terdapat pada tingkat $0,60 - 0,799$ yang berarti pernyataan pada variabel Y uji reliabilitas berada pada tingkat hubungan kuat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting guna mendapatkan data yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner ini dipilih sebagai instrumen penelitian karena angket merupakan instrumen yang paling cocok dengan penelitian yang dilakukan, mengingat banyaknya jumlah responden.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel X (program sajababa) dan variabel Y (minat baca siswa kelas VIII) dari sudut pandang siswa. Ada beberapa jenis kuesioner, namun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah bentuk kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, jadi responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

H. Analisis Data

1. Tahap-tahap analisis data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data sesuai dengan tahap-tahap dan teknik dalam penelitian. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik ini dilakukan karena untuk memberikan gambaran responden dan tingkat frekuensi jawaban responden yang berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan statistik.

a. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Setelah mengetahui jenis data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diketahui pengujian statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang berdistribusi normal akan menggunakan statistik parametris. Sedangkan data berdistribusi tidak normal menggunakan statistik non parametris.

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Rumus korelasional yang digunakan yakni rumus *Pearson Product Moment*. Rumus ini digunakan untuk mengetahui kontribusi program sajababa terhadap minat baca siswa kelas VIII. Apakah kontribusinya tergolong baik atau rendah. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert.

Rumus uji korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012, hlm. 183)

Keterangan:

- n : Jumlah data (responden)
 X : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat

Besarnya koefisien atau r_{hitung} antara dua variabel diuji dengan menggunakan r_{tabel} untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : (Program sajababa tidak berkontribusi terhadap peningkatan minat baca siswa SMPN 1 Cicalengka)

H_1 : (Program sajababa tidak berkontribusi terhadap peningkatan minat baca siswa SMPN 1 Cicalengka)

2) Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah didapat melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel}

3) Kriteria uji H_1 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Analisis Determinasi

Apabila hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

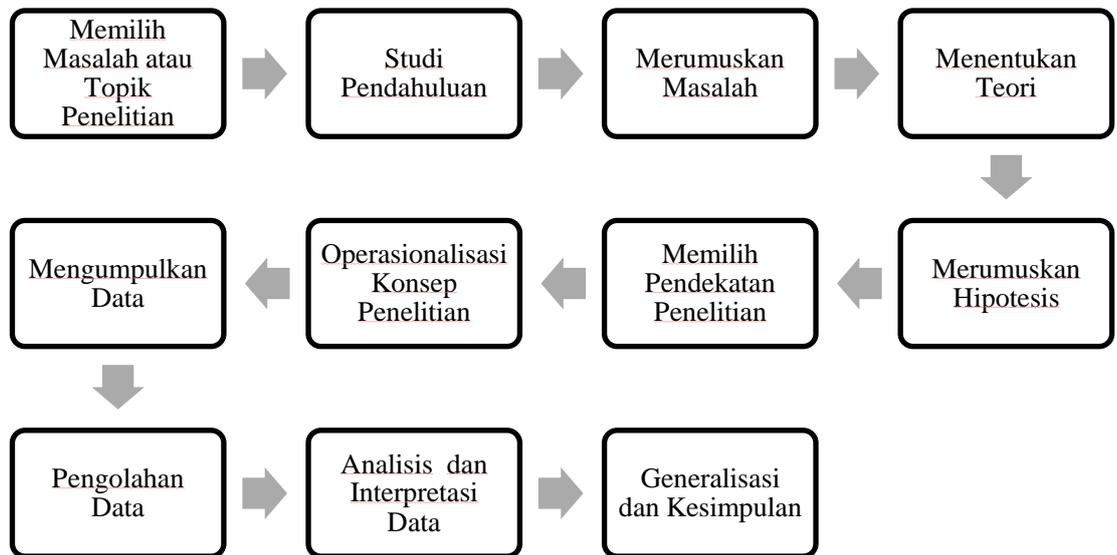
r_{xy}^2 = Kuadrat koefisien korelasi

I. Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan tahapan alur dan tahapan secara teknis yang harus dilakukan dalam melakukan suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh suatu hasil penelitian yang baik dan sesuai.

Adapun teknis atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan menurut Siregar (2014, hlm. 113).

Bagan 3.1
Prosedur Penelitian



1. Memilih Masalah atau Topik Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya ada masalah yang harus dipecahkan. Masalah timbul akibat adanya kesenjangan antara teori dan praktek. Dalam pemilihan topik yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengacu pada peraturan undang-undang pasal 1 No. 20 Tahun 2003 ayat (5) tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan menyebutkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap masyarakat”.

2. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan ini dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami topik yang akan diteliti.

3. Cara Merumuskan Masalah

Rumusan masalah yang telah ditentukan kemudian dirumuskan secara eksplisit ke dalam judul penelitian. Dalam merumuskan masalah untuk penelitian ini berawal dari pentingnya siswa memiliki perilaku kebiasaan

membaca mengingat saat ini ilmu pengetahuan sudah semakin berkembang.

4. Menentukan Teori

Untuk melakukan suatu penelitian, penting dilakukan penentuan teori terlebih dahulu. Karena jika teori yang digunakan tidak relevan dengan objek yang akan diteliti maka hasil penelitian yang dilakukan tidak akan relevan.

5. Cara Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hubungan antara dua variabel yang harus diuji kebenarannya.

6. Memilih Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentunya harus memilih pendekatan metode yang benar dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada dasarnya pendekatan penelitian ada dua macam, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

7. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Definisi operasional penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian. Biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur.

8. Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuesioner, dan observasi.

9. Pengolahan Data

Paling tidak terdapat dua hal yang perlu dilakukan dalam hal pengolahan data, yaitu entry data (masukan data ke dalam tabel) dan melakukan editing ulang terhadap data yang telah ditabulasi.

10. Analisis dan Interpretasi Data

Data mentah yang sudah terkumpul melalui proses penelitian kemudian dianalisis. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan

yang terjadi secara mendalam, yang mana nantinya hasil dari analisis data tersebut digunakan untuk memecahkan masalah yang telah diteliti.

11. Membuat Generalisasi dan Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisis data dan hasil dari penelitian telah didapat, maka peneliti membuat generalisasi dan kesimpulan atas penemuan yang telah didapat.